

ABSTRACT

Agustiyani, Ratih. 2024. *The Differences of dominance speech strategies by the main character between male to male and male to female interaction in fanfiction “가시연Gashiyeon; The Thorn Lily” by Maio.* Supervisor 1: Dr. Chusni Hadiati, S.S., M. Hum., Supervisor 2: Indah Puspitasari, S.S., M.Hum., Examiner: Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum. Ministry of education, culture, research, and technology, Jenderal Soedirman university, Faculty of Humanities, English Literature, Purwokerto.

The research titled *The Differences of dominance speech strategies by the main character between male to male and male to female interaction in fanfiction “가시연Gashiyeon; The Thorn Lily” by Maio.* aims to reveal the types and differences of speech dominance strategies used by the main character in male-to-male and male-to-female interactions. Using Tannen's (1993) theory of speaking dominance strategies with Tannen's (1990) theory of difference approach, this study examines the purpose of using speaking dominance strategies from the main character's utterances based on Tannen's (1993) theory. This study uses a qualitative method, and uses purposive sampling to select relevant samples, and focuses on the main character's speech, in the fan fiction “가시연 Gashiyeon; The Thorn Lily”. The findings show that the main character uses all strategies in two different interactions with different purposes. The difference is that on most occasions the main character shows his feminine side more often when he is involved in male-to-male interactions. Whereas he shows his masculine side more often when he is involved in male-to-female interactions. This can be happened, in male-to-male interactions, he positions himself as a feminine person, whereas when he is in male-to-female interactions. He positions it as he is, which is someone who is masculine.

Keyword: *Deborah Tannen, Dominance Speech Strategies, Dominance Speech Strategies purpose, Differences approach, LGBTQ, fanfiction*

ABSTRAK

Agustiyani, Ratih. 2024. *Perbedaan Strategi Dominasi Berbicara oleh Pemeran Utama Antara interaksi pria dengan pria dan Pria dengan Perempuan dalam fiksi penggemar ‘가시연 Gashiyeon; The Thorn Lily’ by Maio.* Pembimbing 1: Dr. Chusni Hadiati, S.S., M. Hum., Pembimbing 2: Indah Puspitasari, S.S., M.Hum., Penguji: Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum. Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Sastra Inggris, Program Studi Sastra Inggris, Purwokerto.

Penelitian ini yang berjudul *Perbedaan Strategi Dominasi Berbicara oleh Pemeran Utama Antara interaksi pria dengan pria dan Pria dengan Wanita dalam fiksi penggemar “가시연 Gashiyeon; The Thorn Lily” by Maio.* bertujuan untuk mengungkap jenis dan perbedaan strategi dominasi berbicara yang digunakan oleh tokoh utama dalam interaksi pria dengan pria dan pria dengan wanita. Menggunakan teori strategi dominasi berbicara menggunakan teori Tannen (1993) dengan teori pendekatan perbedaan milik Tannen (1990), penelitian ini mengkaji tujuan dari penggunaan strategi dominasi berbicara dari ujaran tokoh utama berdasarkan teori Tannen (1993). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, serta menggunakan *purposive sampling* untuk memilih sampel yang relevan, dan focus pada ucapan tokoh utama, dalam fiksi penggemar ‘가시연 Gashiyeon; The Thorn Lily’” Temuan menunjukkan jika tokoh utama menggunakan seluruh strategi dalam dua interaksi yang berbeda dengan masing-masing tujuan yang berbeda. Perbedaan yang terjadi dalam sebagian besar kesempatan tokoh utama lebih sering menunjukkan sisi feminime ketika ia terlibat dalam interaksi antara pria dengan pria. Sedangkan ia lebih sering menunjukkan sisi maskulinnya ketika ia terlibat dalam interaksi antara pria dengan wanita. Dikarenakan, pada interaksi pria dengan pria ia memposisikan dirinya sebagai seseorang yang feminim, sedangkan ketika ia berada dalam interkasi antara pria dan wanita. Ia memposisikannya sebagaimana dirinya, yaitu seseorang yang maskulin.

Keyword: *Deborah Tannen, Stratei dominasi bicara, tujuan strategi dominasi bicara, penedekatan perbedaan, LGBTQ, fiksi penggemar.*